

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fun Learning Dan Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 2 Sdn Pakah 2 Kecamatan Mantingan

Fitri Nurchasanah , Universitas PGRI Madiun

Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun

Dwi Rohman Soleh, Universitas PGRI Madiun

✉ ftnrurchasanah@gmail.com

Abstract: This research aims to describe and explain the success of using the fun learning method in improving reading skills in class II Indonesian language learning at SD Negeri Pakah 2 Mantingan Ngawi in the 2023/2024 academic year, describe and explain the success of using word cards in improving reading skills in Indonesian language learning. Class II of Pakah 2 Mantingan Ngawi State Elementary School for the 2023/2024 academic year, and to improve children's learning achievements, especially in Indonesian language lessons. The results of the research showed that the use of fun learning methods and picture word cards in cycle I obtained scores from the initial test until the research was conducted in cycles I and II which increasingly showed improvement from 30.45 to 76. The highest score also increased from 80.95 to 98. So the average also increased from 58.00 then 72.70 and finally to 84.60. The number of students who completed their studies also increased from the first 20.00% in cycle I to 60.00% and at the end of cycle II it became 100% complete.

Keywords: *Fun learning method, Picture word cards, Beginning Reading Ability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keberhasilan penggunaan metode fun learning dalam meningkatkan ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri pakah 2 Mantingan Ngawi tahun pelajaran 2023/2024, mendeskripsikan dan menjelaskan keberhasilan penggunaan kartu kata dalam meningkatkan ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri pakah 2 Mantingan Ngawi tahun pelajaran 2023/2024 ,dan untuk Meningkatkan prestasi belajar anak terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode fun learning dan kartu kata bergambar pada siklus I memperoleh nilai dari tes awal sampai diadakan penelitian di siklus I dan II semakin menunjukkan perbaikan dari 30, 45 menuju 76. Nilai tertinggi juga mengalami peningkatan dari 80,95, menuju 98. Sehingga rata rata pun juga meningkat dari 58,00 kemudian 72,70 dan akhirnya menjadi 84,60. Siswa yang tuntas dalam belajar juga semakin banyak dari pertama yang hanya 20,00% di siklus I menjadi 60,00 % dan pada akhir siklus II menjadi 100% tuntas.

Kata kunci: *Metode Fun learning, Kartu kata bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan*

Received ; Accepted ; Published

Citation: Nurchasanah, F., Hadi, P.K., & Soleh, D. R. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan



PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan untuk membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam peserta didik dalam proses pembelajaran (Sistem Pendidikan Nasional, 2003. Undang-undang nomor: 20/2003. Jakarta:Depdiknas).

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan adanya perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan berkewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan termotivasi peserta didik, untuk aktif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik dan psikologi peserta didik(Standar Nasional Pendidikan.Peraturan Pemerintah RI Nomor:19 tahun 2005.Jakarta:Depdiknas).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama tentang keterampilan membaca sering kali peserta didik merasa jenuh, ngantuk, membosankan, dan masih ada sejuta alasan bagi mereka untuk tidak dapat fokus dan kurang semangat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini tentunya menjadi peringatan bagi guru, dan perlu diketahui juga zaman semakin maju sebagai guru harus menguasai metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan adanya teknologi yang semakin canggih, sehingga mampu mengimbangi jiwa anak didik mampu memberikan suasana yang segar dan humoris ketika menyampaikan materi.

Hendaknya guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja,diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam menggunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran yang konvensional.

Sekolah merupakan pusat semua sumber belajar yang berfungsi guna mempersiapkan siswa sehingga dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal ini guru hanya merupakan fasilitator bagi siswa. Di sekolah inilah pendidikan diberikan oleh seorang guru terhadap para siswanya. Di dalam perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini banyak ditemukan masalah-masalah tentang kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai dan dikuasai siswa banyak yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pada indikator pembelajaran. Pada semua mata pelajaran siswa selalu dituntut untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diawali dengan ketrampilan membaca.

Tetapi kenyataannya tidak semua yang diharapkan oleh kurikulum dapat tercapai. Masih terdapat beberapa anak Kelas II (dua) di SD Negeri Pakah 2 Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi yang belum terampil membaca, Hal ini disebabkan di dalam pemberian materi pelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam ketrampilan membaca permulaan yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional dan masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah. Akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif.

Metode Fun Learning yang dipadukan dengan kartu kata bergambar merupakan cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan berpusat pada kondisi psikologi siswa dan suasana

lingkungan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode Fun Learning adalah salah satu cara membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman sehingga terciptalah rasa cinta dan keinginan peserta didik untuk belajar. (Ilham Sanjaya, " Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah" (Skripsi UNILA, Lampung , 2019, hal, 22).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fun Learning Dan Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 2 Sdn Pakah 2 Kecamatan Mantingan Tahun Pelajaran 2023/2024" .

METODE

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena masalah yang ditemukan pada kelas peneliti harus diperbaiki dengan segera, melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelas serta dengan menggunakan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena guru tidak perlu meninggalkan kelasnya (Suprayitno, 2020: 61). Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model spiral menurut Kemmis dan Taggart terdiri dari: 1) Perencanaan tindakan (*planning*), 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) Pengamatan (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*) (Arikunto, Suhardjono, Supardi, Suryani, 2015: 42). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes, nontes, observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nana, 2021: 80). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu 1) Pengumpulan data (*data collection*), 2) Reduksi data (*data reduction*), 3) Penyajian data (*data display*), 4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan kegiatan observasi pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Januari 2024 di SDN Pakah 2. Observasi awal ini dilaksanakan sebagai langkah kegiatan prasurvei atau pra tindakan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN Pakah 2. Dari observasi awal yang dilaksanakan peneliti dapat diperoleh gambaran tentang pembelajaran yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti melihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas terlihat cenderung membosankan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas II SDN Pakah 2 yang bertujuan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru, ternyata kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 masih banyak yang rendah. Ada beberapa anak yang belum lancar dalam membaca di kelas. Dari observasi awal diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Tes Awal siswa

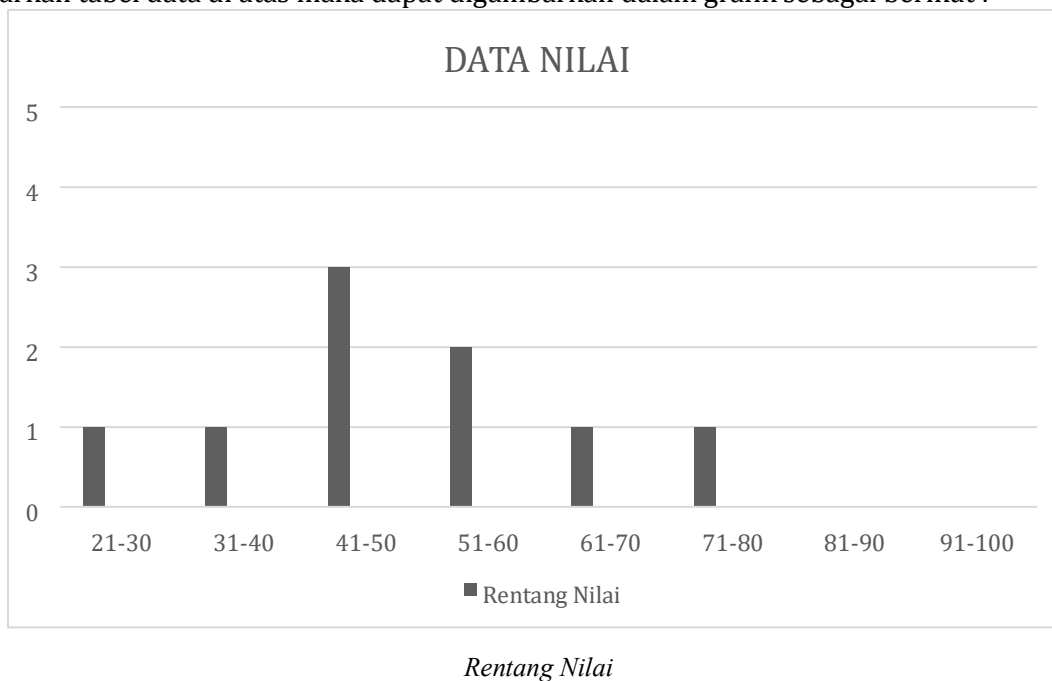
No	Nama siswa	nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	Abimanyu Putra Nugraha	90	Tuntas
2	Alfian Habib Kusuma	50	Tidak tuntas
3	Mainaka Zanata Mirecel	50	Tidak tuntas
4	Muhammad Langit Al Zakka	30	Tidak tuntas
5	Naomi Adzkie Kurniawan	70	Tidak Tuntas
6	Nayla Aulia Putri	60	Tidak tuntas
7	Nesya Salsabila Najja Ardani	50	Tidak tuntas

8	Putri Maulidia Mumtaz	40	Tidak tuntas
9	Septian Aleksandra	80	Tuntas
10	Syafira Mariah Zhafira	60	Tidak Tuntas
Jumlah		580	
Rata -rata		58	
Keterangan		Jumlah	Prosentase
Tuntas		2	20%
Tidak tuntas		8	80%

Tabel 2. Frekuensi data nilai tes awal sebelum tindakan

No	Rentang nilai	frekuensi	Prosentase
1	21 - 30	1	10 %
2	31 - 40	1	10 %
3	41 - 50	3	30 %
4	51 - 60	2	20 %
5	61 - 70	1	10 %
6	71 - 80	1	10 %
7	81 - 90	1	10 %
8	91 - 100	0	0 %
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel data di atas maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Data Nilai Sebelum Tindakan

Dari data nilai kondisi awal yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa hanya 2 siswa dari 10 siswa yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Jadi ada 8 anak yang belum tuntas belajarnya dan mencapai standar yang ditentukan yaitu 75. Rata rata yang diperoleh dari tes awal hanya 58,00 saja. Jika diprosentasekan hanya 20,00% yang tuntas dan 80,00 % yang lainnya tidak tuntas. Sedangkan harapan sekolah sesungguhnya 75% anak tuntas dalam belajar khususnya dalam materi membaca permulaan. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan masih sangat rendah.

Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi siswa dalam keterampilan membaca permulaan. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru kelas II SDN Pakah 2 mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti menyarankan untuk menerapkan metode fun learning dan kartu kata bergambar yang dilaksanakan di semester 2, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan metode fun learning dan kartu kata bergambar, diharapkan keterampilan membaca permulaan pada kelas II SDN pakah 2 dapat ditingkatkan.

Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024, siklus II tanggal 22 April 2024. Peneliti dibantu kolabolator yaitu guru kelas 2 SDN Pakah 2 sebagai pelaksana tindakan sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti. Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

Dari hasil tes membaca permulaan pada siklus I dapat diketahui bahwa rerata hasil tes membaca permulaan mengalami peningkatan. Hasil ketuntasan yang diperoleh siswa mengalami kenaikan sebesar 60%. Selain itu rata rata hasil nilai tes membaca permulaan juga meningkat dari 58,00 menjjadi 72,70, pencapaian kriteria ketuntasan oleh siswa juga mengalami peningkatan sebesar 40% dari hasil tes pada kondisi awal. Walaupun pencapaian kriteria ketuntasan mengalami peningkatan yang signifikan, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini karena siswa yang mencapai kriteria ketuntasan masih kurang dari 75%. Selain itu, dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dan guru yang diperoleh dari pengamatan selama pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan - kekurangan yang terjadi ketika pemebelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 3 Nilai siklus 1 kelas 2 SDN Pakah 2 Mantingan

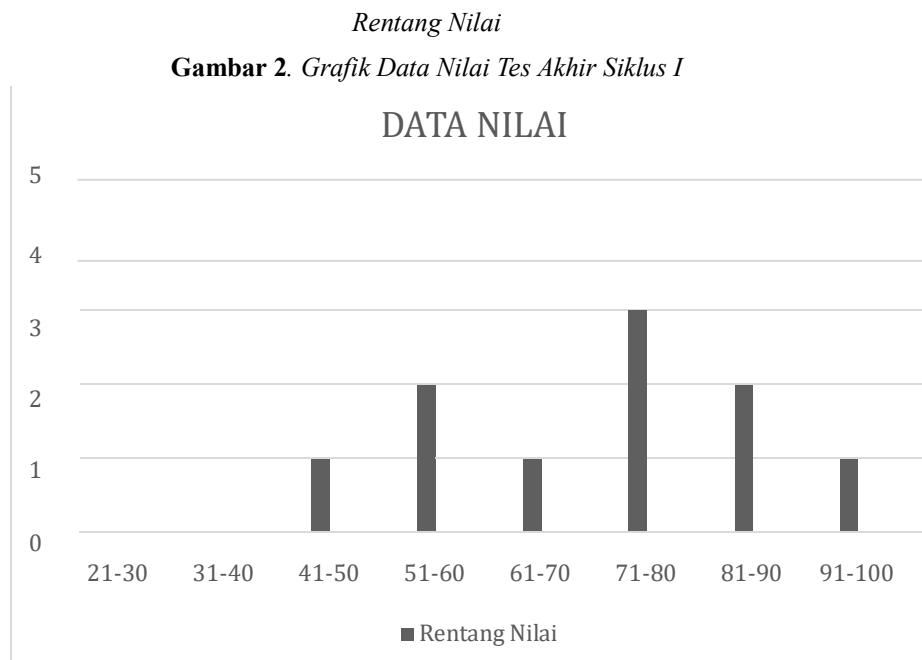
No	Nama siswa	nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	Abimanyu Putra Nugraha	95	Tuntas
2	Alfian Habib Kusuma	70	Tidak tuntas
3	Mainaka Zanata Mirecel	55	Tidak tuntas
4	Muhammad Langit Al Zakka	45	Tidak tuntas
5	Naomi Adzkia Kurniawan	85	Tuntas
6	Nayla Aulia Putri	75	Tuntas
7	Nesya Salsabila Najja Ardani	80	Tuntas
8	Putri Maulidia Mumtaz	78	Tuntas
9	Septian Alexsandra	84	Tuntas
10	Syafira Mariah Zhafira	60	Tidak Tuntas
Jumlah		727	
Rata -rata		72,70	
Keterangan		Jumlah	Prosentase

Tuntas	6	60%
Tidak tuntas	4	40%

Tabel 4. Frekuensi Nilai Tes Akhir Siklus I

No	Rentang nilai	frekuensi	Prosentase	Pencapaian
1	21 – 30	0	0 %	-
2	31 – 40	0	0 %	-
3	41 – 50	1	10 %	Belum Tuntas
4	51 – 60	2	20 %	Belum Tuntas
5	61 – 70	1	10 %	Belum Tuntas
6	71 – 80	3	30 %	Tuntas
7	81 – 90	2	20 %	Tuntas
8	91 - 100	1	10 %	Tuntas
Jumlah		10	100%	

Dari tabel tersebut maka dapat dilihat pada grafik berikut :

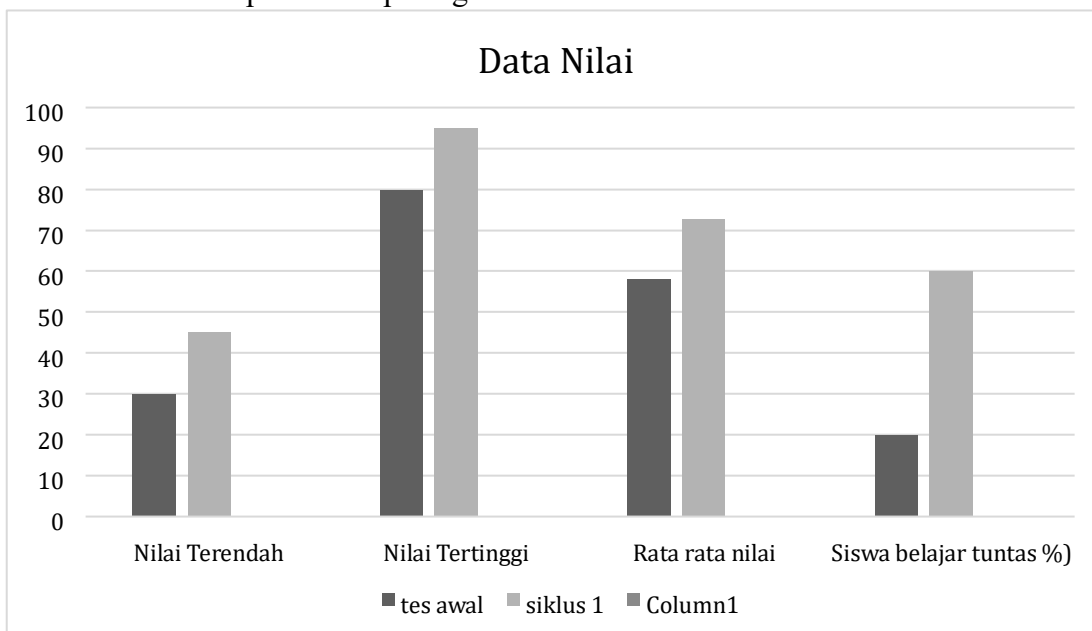


Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa sebelum dan Setelah Tindakan Siklus I

No	Keterangan	Tes Awal	Tes Siklus I
1	Nilai terendah	30	45
2	Nilai tertinggi	80	95
3	Rata-rata nilai	58,00	72,70

4	Siswa belajar tuntas	20,00 %	60,00 %
---	----------------------	---------	---------

Dari data diatas maka dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil tes pratindakan dan Setelah Tindakan Siklus I

Pencapaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa yang disajikan pada diagram di atas terlihat mengalami peningkatan. Semula pada kondisi awal hanya mencapai 20% menjadi 60% pada siklus I. Hal ini berarti pencapaian kriteria ketuntasan pada siswa meningkat sebesar 40%. Walaupun pencapaian kriteria ketuntasan mengalami peningkatan yang signifikan, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini karena siswa yang mencapai kriteria ketuntasan masih kurang dari 75%. Selain itu, dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dan guru yang diperoleh dari pengamatan selama pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan - kekurangan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Pembelajaran membaca permulaan pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik dengan berkurangnya kesalahan yang banyak terjadi pada siklus I. Hasil nilai pada pembelajaran menulis narasi siklus II sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Siklus II Siswa Kelas 2 SDN Pakah 2 Mantingan

No	Nama siswa	nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	Abimanyu Putra Nugraha	98	Tuntas
2	Alfian Habib Kusuma	80	Tuntas
3	Mainaka Zanata Mirecel	77	Tuntas
4	Muhammad Langit Al Zakka	75	Tuntas
5	Naomi Adzkie Kurniawan	95	Tuntas

6	Nayla Aulia Putri	90	Tuntas
7	Nesya Salsabila Najja Ardani	85	Tuntas
8	Putri Maulidia Mumtaz	82	Tuntas
9	Septian Aleksandra	88	Tuntas
10	Syafira Mariah Zhafira	76	Tuntas
Jumlah		846	
Rata -rata		84,60	
Keterangan		Jumlah	Prosentase
Tuntas		10	100%
Tidak tuntas		0	0 %

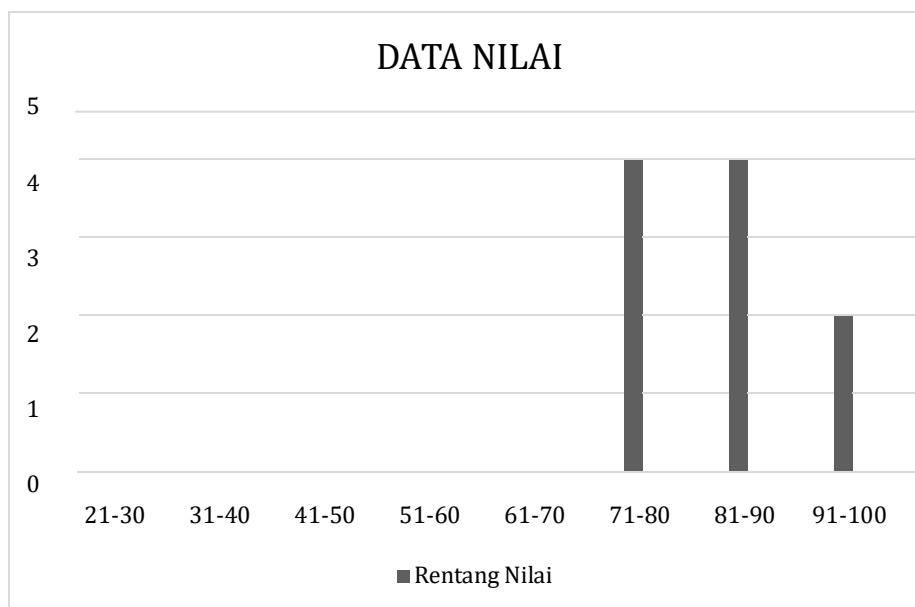
Tabel 7. *Frekuensi Nilai Tes Akhir Siklus II*

No	Rentang nilai	frekuensi	Prosentase	Pencapaian
1	21 - 30	0	0 %	-
2	31 - 40	0	0 %	-
3	41 - 50	0	0 %	-
4	51 - 60	0	0 %	-
5	61 - 70	0	0 %	-
6	71 - 80	4	40 %	Tuntas
7	81 - 90	4	40 %	Tuntas
8	91 - 100	2	20 %	Tuntas
Jumlah		10	100%	

Dari tabel tersebut maka dapat dilihat pada grafik berikut :

Rentang Nilai

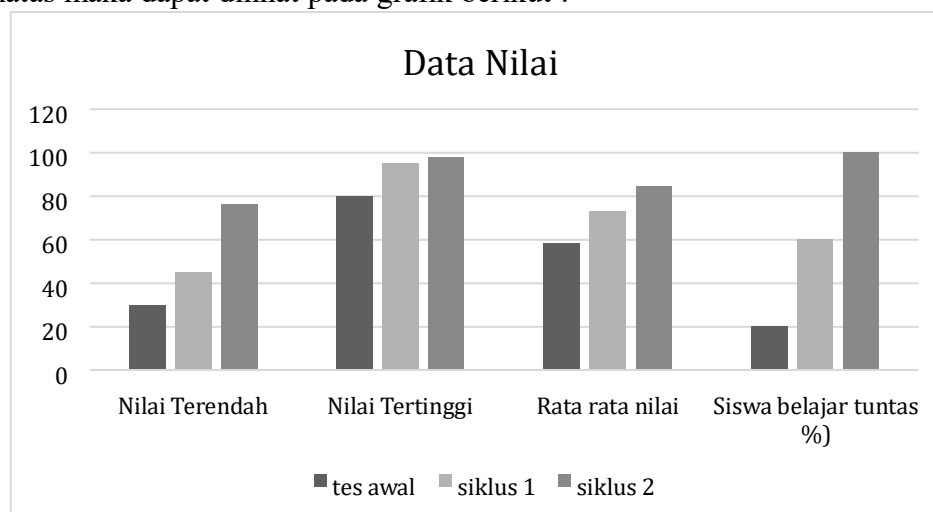
Gambar 3. *Grafik Data Nilai Tes Akhir Siklus II*



Tabel 8. Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa sebelum dan Setelah Tindakan Siklus II

No	Keterangan	Tes Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	Nilai terendah	30	45	76
2	Nilai tertinggi	80	95	98
3	Rata-rata nilai	58,00	72,70	84,60
4	Siswa belajar tuntas	0 %	60,00 %	100,00%

Dari data diatas maka dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil tes pratindakan dan Setelah Tindakan Siklus II

Pencapaian kriteria ketuntasan oleh siswa yang disajikan pada diagram di atas terlihat mengalami peningkatan. Semula pada kondisi awal hanya mencapai 20% menjadi 60% pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II presentase pencapaian kriteria ketuntasan meningkat menjadi 100% atau meningkat sebesar 40% dari siklus 1. Dengan presentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan lebih dari 75% maka kriteria keberhasilan dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Dari hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa rerata hasil tes mengalami peningkatan. Rerata siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,60 yang sebelumnya pada siklus I telah mencapai 72,70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes membaca permulaan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 11,90. Selain rerata hasil nilai tes membaca permulaan yang meningkat, pencapaian kriteria ketuntasan oleh siswa juga mengalami peningkatan sebesar 40% dari hasil tes pada siklus I. Pencapaian kriteria ketuntasan pada siswa yang telah mencapai lebih dari 75% menandakan kriteria keberhasilan dari penelitian telah terpenuhi. Selain itu, oleh hasil pengamatan peneliti dan guru selama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode fun learning dan kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia telah dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II dinyatakan sudah berhasil dan penelitian dihentikan.

Dari hasil kegiatan selama penelitian ternyata penggunaan metode fun learning dan kartu kata bergambar sangat tepat diterapkan di kelas rendah khususnya dalam hal ini kelas II sebab dalam kegiatan pembelajaran dengan metode fun learning dan kartu kata bergambar ini siswa mendapatkan pengalaman nyata, terdapat adanya saling kerjasama antara anggota dalam satu kelompok, semangat, gembira, siswa aktif dan kreatif, serta kegiatan pun menjadi menyenangkan. Terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan yang terlihat pada kemajuan anak dalam perolehan nilai dari awal sebelum dan tindakan menuju siklus I dan siklus II yang terus meningkat.

Dari grafik diatas terlihat bahwa nilai terendah dari tes awal sampai diadakan penelitian di siklus I dan II semakin menunjukkan perbaikan dari 30, 45 menuju 76. Nilai tertinggi juga mengalami peningkatan dari 80,95, menuju 98. Sehingga rata rata pun juga meningkat dari 58,00 kemudian 72,70 dan akhirnya menjadi 84,60. Siswa yang tuntas dalam belajar juga semakin banyak dari pertama yang hanya 20,00% di siklus I menjadi 60,00 % dan pada akhir siklus II menjadi 100% tuntas.

Dengan demikian ternyata metode fun learning dan kartu kata bergambar memiliki kelebihan diantaranya adalah (1) pembelajaran tidak pasif karena siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. (2) Pembelajaran tidak abstrak dan teoritis tetapi lebih dikaitkan dengan kehidupan nyata atau masalah yang disimulasikan. (3) pemahaman konsep dikembangkan atas dasar schemata yang sudah ada dalam diri siswa. (4) siswa tidak hanya menerima dari guru tetapi bertanggung jawab mengembangkan penemuannya. (5) siswa dapat bekerjasama, berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman tidak individual. (6) pembelajaran bersifat *student centered* (berpusat pada murid), dll.

Dari data-data diatas maka dapat disimpulkan dan terbukti bahwa dengan menggunakan metode fun learning dan kartu kata bergambar ternyata benar benar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan karena anak mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, menemukan (inkuiri), dengan siswa yang aktif, bersemangat, dan gembira untuk bekerjasama dengan kelompok belajarnya sehingga kegiatan pembelajaran sangat bermakna bagi siswa dan terasa menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas II SDN Pakah 2 Mantingan. Dengan demikian pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dianggap berhasil dan diakhiri pada siklus ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan keberhasilan penggunaan metode fun learning serta kartu kata dalam meningkatkan ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri Pakah 2 Mantingan Ngawi tahun pelajaran 2023/2024, serta meningkatkan prestasi belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kedua metode tersebut menghasilkan peningkatan signifikan dalam nilai tes dari siklus I (dari 30 hingga 76) dan II, serta nilai tertinggi (dari 80,95 hingga 98). Rata-rata nilai juga meningkat dari 58,00 ke 84,60. Persentase siswa yang tuntas dalam belajar juga meningkat drastis dari 20,00% di siklus I menjadi 100% di siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan sejalan dengan hasil-hasil penelitian oleh Ramadanti & Arifin (2021), Meha & Hengelina (2017), Ariyani (2023), dan Utari (2018). Penelitian Ramadanti & Arifin (2021) bertujuan untuk memahami strategi peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia dini dalam konteks Islam dan perspektif pendidikan ahli. Menggunakan metode library research, penelitian ini menganalisis teori yang mendukung penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan *grand concept theory*, yang menggabungkan proposisi universal untuk mendukung konstruksi teori lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini menekankan pentingnya menyampaikan kata atau ucapan yang sesuai dengan pemahaman anak, sesuai dengan prinsip dalam literatur Islam seperti yang terdapat dalam H.R. Bukhari.

Penelitian Meha & Hengelina (2017) bertujuan membuktikan pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan melibatkan 30 siswa kelas B. Instrumen berupa kuesioner dan data dianalisis menggunakan uji statistik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,3% terhadap kemampuan membaca awal siswa, dibuktikan dengan perbedaan skor yang signifikan antara kelompok yang menggunakan dan tidak menggunakan media tersebut.

Tujuan penelitian Ariyani (2023) adalah untuk menguji pengaruh penggunaan kartu kata terhadap hasil pembelajaran membaca awal siswa kelas II di SDN 07 Sungai Raya. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan dengan model Sukmadinata, dengan teknik pengumpulan data berupa rekaman dokumen dan wawancara. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Siswa yang menggunakan media ini mencapai peningkatan yang signifikan dalam skor pembelajaran awal, menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan ketrampilan membaca di usia dini.

Penelitian Utari (2018) bertujuan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas I D SD Negeri 13/1 Muara Bulian. Metodenya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi dilakukan pada setiap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dari 65,40% (Kurang) pada siklus I menjadi 76,22% (Baik) pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Pakah 2 dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode fun learning dan kartu kata bergambar. Peningkatan keterampilan membaca

permulaan siswa dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan, dan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II.

Pada peningkatan kualitas proses dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam membaca teks dan siswa semakin lancar dalam membaca. Siswa semakin senang karena dengan kartu kata bergambar dan penggunaan metode fun learning pembelajaran semakin menyenangkan. Selain itu siswa juga dapat membaca dengan lancar menjadi lebih baik perkembangannya dari siklus ke siklus. Selama proses pembelajaran guru juga selalu memberikan motivasi dan membimbing siswa dalam pembelajaran.

Hasil penilaian keterampilan membaca permulaan ditunjukkan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kondisi awal, yaitu 58,00, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I adalah 72,70 atau mengalami peningkatan sebesar 14,70 terhadap kondisi awal. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,60 atau mengalami kenaikan sebesar 11,90 terhadap rata-rata nilai tes pada siklus I. Presentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan juga mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal adalah 20% pada siklus I sebesar 60% atau mengalami peningkatan sebesar 40% terhadap presentase pencapaian kriteria ketuntasan pada kondisi awal, dan siklus II mencapai 100% atau mengalami peningkatan sebesar 40% terhadap presentase pencapaian kriteria ketuntasan pada siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Suprayitno. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Deepublish.

Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Ariyani, E. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas ii sdn 07 sungai raya. *TSAQOFAH*, 3(4), 660–675. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1257>

I Made Hartawan, *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, (2018), h 3

I.G.A.K Wardani. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Layyindah, Leni. 2016. *Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific Approach dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI*. Jurnal Tarbawy. 1: 1-9.

Lestari, Budi. 2013. *Keefektifan Strategi Fun Learning dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean, Sleman*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Meha, N., & Hengelina, H. (2017). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di bimba aiueo unit alinda bekasi utara. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.24853/yby.1.1.21-26>

- Milman Yusdi. (2011). *Pengertian Kemampuan membaca permulaan*. Diakses dari pada tanggal 05 Oktober 2019, jam 13.40 WITA.
- Muhaemin. 2011. *Pengaruh Penggunaan Metode Fun Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nana. (2021). Evaluasi Pembelajaran Fisika. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nurfitriana, “ *Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning terhadap minat belajar IPA Bagi Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangga Kabupaten Goa* ” (Skripsi UIN Alaudin Makasar, Makasar, 2016), hal, 11
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12245>
- Sanjaya, Ilham. (2019). *Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : UNILA, Lampung hal, 22.
- Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 dan pasal-pasal nya.
- Utari, A. F. (2018). Meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media kartu kata bergambar di kelas i sekolah dasar. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas I Sekolah Dasar*. <https://repository.unja.ac.id/4428/>